

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Tahun 2019 akhir merupakan tahun dimana virus covid 19 pertama kali di temukan, hingga akhirnya virus tersebut berkembang dengan sangat pesat hingga mampu menghentikan banyak aktivitas di seluruh dunia. Covid 19 sendiri merupakan virus yang memiliki gejala seperti flu tetapi jauh lebih berat, dan juga dapat membuat penderitanya kehilangan indra penciuman dan juga perasa.

Covid 19 mampu memberikan pukulan telak kepada seluruh negara di dunia, dampaknya adalah banyaknya jumlah korban jiwa, terganggunya aktivitas pendidikan dan juga menurunnya perekonomian masyarakat. Dengan banyaknya inovasi yang coba dilakukan oleh berbagai sektor untuk menyesuaikan keadaan dengan pandemi covid-19, salah satu inovasi dari sektor ekonomi dalam menghadapi banyaknya masyarakat yang kehilangan lapangan pekerjaan adalah dengan memberikan pelatihan.

Ditengah banyaknya masyarakat yang kehilangan sumber penghasilan mereka, kreativitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk bertahan hidup dimasa pandemi ini. Semua peluang yang dapat dimanfaatkan untuk bertahan hidup harus bisa mereka manfaatkan, seperti banyaknya penjual *handsanitizer* dan juga masker merupakan bentuk dari kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan peluang. Dalam bidang kuliner pun kreativitas masyarakat sudah mulai meningkat, dikarenakan banyak masyarakat yang enggan untuk keluar rumah dan lebih memilih untuk memesan makanan secara online, membuat banyak masyarakat kreatif yang berinovasi dengan menyediakan makanan siap saji yang dapat bertahan lama.

Program pelatihan yang diadakan di kelurahan terfokus pada program pembuatan makanan siap saji seperti baso, sosis, nugget dan juga sambal lauk. Dalam satu program pelatihan setiap peserta akan diberikan keterampilan dalam mengolah makanan siap saji, mulai dari pengolahan bahan, efisiensi waktu pengolah serta tehnik pengemasan agar makanan dapat bertahan dalam jangnan waktu yang lama.

Disaat banyaknya kebijakan baru yang dijalankan di lingkungan RT 16 RW 02, disusul dengan banyaknya keluhan yang dirasakan oleh warga setempat. Banyak warga yang menanyakan tentang keberadaan program bantuan pemerintah di masa covid 19 ini. Keluhan tersebut disebabkan karena banyak warga yang merasakan dampak dari pandemi covid 19 khususnya dalam bidang ekonomi sehingga warga sangat menantikan bantuan dari pemerintah tersebut. Melihat banyaknya warga yang merasakan dampak dari pandemi covid 19 dalam bidang ekonomi membuat Ibu Etty sebagai Ketua RT harus mencari jalan keluar akan permasalahan tersebut.

Melalui diskusi rutin yang diadakan, Ibu Etty menyarankan warga untuk mengikuti kegiatan pelatihan di bidang kuliner yang di adakan di kelurahan. Beliau juga menjelaskan bahwa pelatihan tersebut bisa menjadi jawaban bagi para warga yang mengalami dampak ekonomi akibat covid 19.

Pada saat covid 19 pemerintah mengadakan program pelatihan pengolahan makanan siap saji yang dilakukan melalui kelurahan – kelurahan, salah satunya adalah kelurahan Cipinang Muara. Program pelatihan tersebut diadakan karena banyak masyarakat di Indonesia khususnya warga RT 16/ RW 02 yang merasakan dampak dari covid 19 khususnya dalam bidang ekonomi, karena kebijakan dari beberapa perusahaan yang memotong gaji karyawannya hingga 50% dan beberapa karyawan yang dirumahkan atau diberhentikan. program pelatihan tersebut diharapkan mampu menciptakan UMKM baru yang dapat memperbaiki kondisi perekonomian warga.

Program pelatihan yang diadakan di kelurahan terfokus pada program pembuatan makanan siap saji seperti baso, sosis, nugget dan juga sambal lauk.

Dalam satu program pelatihan setiap peserta akan diberikan keterampilan dalam mengolah makanan siap saji, mulai dari pengolahan bahan, efisiensi waktu pengolah serta teknik pengemasan agar makanan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Melalui program yang diadakan kelurahan itu, para peserta pelatihan akan mendapatkan bantuan dana sebesar 2,4 juta rupiah untuk mendirikan UMKM dimana hal tersebut dapat membantu memperbaiki keadaan ekonomi warga. Program pelatihan ini disarankan karena bantuan dari pemerintah tidak bisa terus menerus kita jadikan andalan.

Program pelatihan pengelolaan makanan siap saji dianggap menjadi solusi yang paling tepat untuk para warga yang mengalami dampak ekonomi akibat covid 19. Mendirikan UMKM dibidang kuliner dapat menjadi solusi dengan adanya ojek online sebagai penghubung untuk para masyarakat yang ingin membeli makan namun enggan untuk keluar rumah. Dengan mendirikan UMKM para warga diharapkan dapat memperbaiki keadaan ekonomi mereka yang terganggu akibat covid 19.s

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu sektor perekonomian nasional yang sangat strategis dan menjadi harapan bagi banyak orang serta merupakan tulang punggung perekonomian nasional. UMKM sudah menjadi pemeran perekonomian paling besar di Indonesia dan sudah terbukti menjadi kunci penopang perekonomian nasional pada saat krisis economy dan sebagai penentu bertumbuhnya perekonomian paska krisis.¹

Berdasarkan keadaan tersebut, di tahun 2009 dinyatakan sebagai tahunnya industri kreatif berkeyakinan industri mana yang menjadi penggerak bidang tersebut ditengah ancaman yang dihadapi pada bidang ekonomi akibat krisis ekonomi global. Pengembangan kegiatan ekonomi berbasis kreativitas, keterampilan, bakat individu yang ekonomis, layak dan mempengaruhi kesejahteraan rakyat Indonesia seperti diatur dalam Inpres Nomor 6 Tahun

¹ Medriyansah, Peran usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Menurut Perspektif ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017, hal3

2009 tentang Pengembangan Industri Kreatif yang disebar kepada 8 Instansi Pemerintah di pusat maupun daerah pada tahun 2009-2015.²

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 mengenai UMKM: Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki badan usaha perorangan atau orang perorangan yang telah memenuhi kriteria Usaha Mikro seperti yang telah diatur dalam UU.

Sedangkan Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri oleh perorangan ataupun tubuh usaha yang bukan ialah anak industri ataupun bukan cabang industri yang dipunyai, dikuasai, ataupun jadi bagian, baik langsung ataupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana yang di iktikad dalam Undang- Undang. Sebaliknya Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan ataupun tubuh usaha yang bukan ialah anak industri ataupun cabang industri yang dipunyai, dipahami, ataupun menjadi bagian, baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan total kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunan selaku berniat dalam UU.³

Kesejahteraan merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani dari suatu rumah tangga sesuai dengan taraf kehidupannya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu salah satunya adalah ukuran kesejahteraan.

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud dengan pendapatan yaitu jumlah penerimaan kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama satu tahun tertentu. Pendapatan terdiri dari pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti (seperti sewa, bunga, dan dividen) dan tunjangan pemerintah.⁴

² Ibid., hal.5

³ Undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM

⁴ Tsania Riza Zahroh, Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, jurnal ekonomi, 2017 hal.36

Ditengah masyarakat besar UMKM memiliki pengaruh dalam memberdayakan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, sehingga individu dapat memenuhi kebutuhannya dan menjauhi kemiskinan. Tidak hanya sampai di situ, UMKM juga memiliki peran untuk menghidupkan Kembali bidang lain seperti jasa distribusi dan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuatan mesin produksi, industri pengemasan, jasa periklanan, pemasaran, dan branding produk, jasa desain (jika perlu).

Keberadaan UMKM diharapkan sanggup membagikan donasi yang baik untuk kesejahteraan warga khususnya dalam upaya menanggulangi kasus yang timbul disebabkan oleh covid 19. Peran UMKM pada Indonesia yang berhubungan oleh pemerintah harusnya wajib bisa kurangi tingkatan pengangguran yang terus menjadi meningkat akibat covid 19, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang lagi-lagi diakibatkan oleh pandemi covid 19.

Melihat peran UMKM yang sangat besar dalam membantu meningkatkan perekonomian warga, membuat peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian yang berfokus pada **“Pelatihan Pengelolaan Makanan Siap Saji Pada Warga RT 16/RW 02 Cipinang Muara, Jakarta Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Program Pelatihan Pengelolaan Makanan Siap Saji Pada Warga RT 16/RW 02 Cipinang Muara, Jakarta Timur.

C. Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Program Pelatihan Pengelolaan Makanan Siap Saji Pada Warga RT 16/RW 02 Cipinang Muara, Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan Teoritis:

Untuk mengetahui bagaimana Program Pelatihan Pengelolaan Makanan Siap Saji Pada Warga RT 16/RW 02 Cipinang Muara, Jakarta Timur.

Kegunaan Praktis:

1. Manfaat bagi penulis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang dampak pelatihan
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Masyarakat

2. Manfaat bagi mahasiswa Pendidikan Masyarakat

Untuk menambah wawasan pengetahuan mereka tentang dampak implementasi sebuah pelatihan.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*